

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada setiap bab-bab sebelumnya, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Psikologis yang dialami kelima responden korban *cyberbullying* di Kecamatan Panongan meliputi rasa khawatir, sulit mengontrol emosi, cemas, mudah marah, dan rasa tidak percaya diri bahkan sampai menarik diri dari lingkungan sosialnya. Perilaku ini terjadi akibat *Cyberbullying* yang dialami oleh korban usia remaja, yang mana fase dalam proses pencarian jati diri masih sangat mempengaruhi kondisi psikologis remaja.
2. Adapun penerapan teknik konseling yang digunakan yaitu *SFBC Solution Focused Brief Counseling*. Dalam penerapan tehnik ini korban *Cyberbullying* memfokuskan diri untuk melakukan perubahan dengan berbagai target pencapaian. Tahap-tahapannya yaitu dengan teknik *Scaling*, *Exceptions*, *Problem Free Talk*, *Miracle*

Question, dan *Compliments*. Adapun hasil dari penerapan teknik SFBC ini terhadap korban *cyberbullying* yaitu a) Meningkatnya rasa percaya diri dengan mulai aktif mengikuti kegiatan sosial. b) Mengurangi penggunaan media sosial. c) Mengontrol penggunaan media sosial. d) Dapat mereduksi stress ketika menghadapi komentar negatif *netizen*. e) Serta dapat menentukan orientasi hidup lebih baik lagi.

3. Faktor pendukung dalam proses penerapan layanan ini yaitu terdapat pada tempat berlangsungnya layanan konseling, antusias responden yang cukup tinggi. Adapun faktor penghambatnya yaitu sulitnya responden dalam obyektif untuk menemukan solusi permasalahan dan sulitnya komunikasi online terhadap para responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada praktikum ini, praktikan mencoba memberikan saran kepada klien sebagai berikut:

1. Untuk Keluarga Responden

diharapkan mampu untuk terus memotivasi responden dalam mempertahankan pencapaian solusi yang telah didapatkan. Dan dapat mengawasi responden lebih baik lagi dalam menggunakan sosial media.

2. Untuk Responden

agar dapat mempertahankan perubahan pencapaian solusi yang telah dilakukan yaitu perubahan dalam meminimalisir penggunaan media social secara cermat dan tepat serta terus berkonsultasi dengan konseli untuk dapat meriview Kembali setiap pencapaian diri.

3. Untuk Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan edukasi bagi generasi muda dalam menggunakan media sosial secara bijak.